

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Sebelum dilakukan terapi akupunktur ada dua sampai lima gejala/tanda keputihan yang dialami responden. Tiga gejala/tanda yang sering dialami adalah tekstur cairan yang keluar berwarna putih tebal atau putih susu, sekret yang keluar lebih banyak dari biasanya, dan cairan yang keluar encer. Sedangkan setelah dilakukan terapi akupunktur didapatkan hanya ada satu gejala/tanda yang masih dialami oleh dua responden. Masing-masing masih mendapati cairan putih tebal seperti susu yang keluar dari vagina.
- 5.1.2 Gambaran prevalensi munculnya gejala/tanda keputihan dalam penelitian ini sebelum responden menjalani terapi akupunktur terdapat sebanyak 56 gejala/tanda keputihan. Sedangkan setelah responden menjalani terapi akupunktur jumlah tanda/gejala keputihan yang masih dialami hanya ada dua gejala.
- 5.1.3 Terapi akupunktur berpengaruh pada gejala/tanda keputihan responden di Klinik Akupunktur “Y” Situbondo..

5.2 Saran

- 5.2.1 Terapi akupunktur diharapkan dapat memperkuat legitimasi profesi akupunktur sebagai upaya penghilang gejala/tanda keputihan.
- 5.2.2 Terapi akupunktur pada kasus keputihan diharapkan dapat dilakukan

penelitian lebih lanjut oleh peneliti berikutnya dengan tingkat keluasan dan kedalaman yang lebih.

- 5.2.3 Terapi akupunktur diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka untuk kemajuan ilmu pengetahuan terutama pada kasus keputihan.
- 5.2.4 Terapi akupunktur diharapkan dapat dijadikan sebagai cara pengobatan alternatif terpilih bagi penderita keputihan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdou, Nefertiti. (2018). *A Guide to Regulating Hormone Function Utilizing Traditional Chinese Medicine: A Comprehensive Literature Review*. Desertasi Doktor Akupunktur & Pengobatan Oriental kelompok 6. Universitas TCM Yo San. Los Angeles CA.
- Abid, Mohammad., et all. (2016). *Assessment of Leucorrhea diseases in female students*. Journal of Scientific and Innovative Research; 5(4) : 116-118
- Abrori, dkk. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi Sman 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>. Diakses tanggal 2 April 2020
- Adrian, K., (2019) *Kenali Tanda-tanda Keputihan yang Berbahaya* <https://www.alodokter.com/kenali-tanda-tanda-keputihan-yang-berbahaya> Diakses tanggal 2 April 2020.
- Andini, WC. (2019). *Pilihan Obat Keputihan berdasarkan Penyebabnya*. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/perawatan-kewanitaan/obat-keputihan-berdasarkan-penyebabnya/> Diakses tanggal 2 Maret 2020.
- Bahari, H. (2012). *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Yogyakarta: Buku Biru
- Daili, Fahmi S, Indriatmi B.(2009). *Penyakit Menular Seksual*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia.
- Deepshikha, P. (2018). *The different types of vaginal discharge* <https://sg.theasianparent.com/vaginal-discharge-chart>. Diakses tanggal 2 Juni 2020
- Erlita. (2018). *10 Akibat Keputihan Berlebihan pada Wanita yang Dibiarkan*

- Terlalu Lama <https://halosehat.com/tips-kesehatan/kesehatan-wanita/akibat-keputihan-berlebihan-pada-wanita>. Diakses tanggal 2 Juni 2020
- Fatrahady, LB. (2009). *Flour Albus (Leukorea)*. <https://obsgin-fkunram.blogspot.com/2009/02/flour-albus-leukorea.html>. Diakses tanggal 2 Juni 2020
- Giovani Maciocia, (2011). *Obstetrics and Gynecology in Chinese Medicine*. Elsevier Ltd. All rights reserved. Nanjing, China
- Harry,. (2019). *Terapi Akupunktur untuk Mengatasi Nyeri*. <http://www.rscarolus.or.id/article/terapi-akupunktur-untuk-mengatasi-nyeri>. Diakses tanggal 23 Maret 2020
- Hidayat, AA. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kaur, J.K., AK. Kapoor (2014). *Perceptions and Knowledge about Leukorrhoea in a Slum Dwelling South Asian Community*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4064755/> Diakses pada tanggal 3 Maret 2020.
- Khan, M.A. (2017). *Sailan-ur-Rahem (Leucorrhoea)*. https://www.nhp.gov.in/sailan-ur-rahem-leucorrhoea_mtl Diakses pada tanggal 3 Maret 2020.
- Kusumayati A. (2009) *Materi Ajar Metodologi Penelitian. Kerangka Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis*. Depok: Universitas Indonesia
- McElligott, KA. (2010). *Mortality From Sexually Transmitted Diseases in Reproductive-Aged Women: United States, 1999–2010*.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4103235/> Diakses tanggal 2 April 2020.

Pratiwi, TM., dkk. (2017). *Hubungan pengetahuan, stres, penggunaan antiseptik dan penggunaan pembalut dengan kejadian fluor albus pada remaja siswi sma negeri 8 kendari*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2/No.6/ Juni 2017; Issn 250-731x

Rahayu, R.P., Damayanti, F.N., Purwanti, I.A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Rowosari Semarang*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Rakhmilla, L.E., dkk. (2016). *Knowledge, Attitude, and Practice about Vaginal Discharge on School-Age Girls in Jatinangor Senior High School*. https://www.researchgate.net/publication/309876466_Knowledge_Attitude_and_Practice_about_Vaginal_Discharge_on_School-Age_Girls_in_Jatinangor_Senior_High_School Diakses pada tanggal 3 Maret 2020.

Rusdi, NK, dkk. (2018). *Pola Pengobatan Fluor Albus di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr Cipto Mangunkusumo Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Majalah Ilmu Kefarmasian, Vol. V, No. 2, Agustus 2008, 91 - 100

Safitri, A.M., (2018). *Meski Sama-sama Parah, Begini Cara Membedakan penyakit Akut dan Kronis* <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/perbedaan-penyakit-akut-dan-kronis/> Diakses pada tanggal 3 Maret

2020.

Sari, Anita Amalia. (2020). *Apa Penyebab Keputihan yang Berlebihan ?*

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3391440/apa-penyebab-keputihan-yang-berlebihan> Diakses tanggal 4 April 2020.

Shah, DP. (2018). *One thought about "LEUCORRHOEA"*

<https://atomictherapy.org/leucorrhoea> Diakses tanggal 20 April 2020.

Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sutisna, NS., (2011). *Leukorrhea*. <https://www.alomedika.com/penyakit/obstetriki-dan-ginekologi/leukorrhea>. Diakses tanggal 2 Juni 2020

Tabassum.K, Sayeeda Begum, Nishat Rais, Zulkifle. (2014). *Analysis of Leucorrhoea manifestations an observational case study*. International Journal of Herbal Medicine 2014; 2 (2): 23-26. <http://www.florajournal.com/vol2issue2/june2014/7.1.pdf> Diakses tanggal 2 Juni 2020.

Tresna, Aulia. (tanpa tahun). *Jenis Keputihan*. <https://id.theasianparent.com/jenis-keputihan>. Diakses tanggal 12 Maret 2020

Venugopal, S., dkk. (2017). *Epidemiology and clinico-investigative study of organisms causing vaginal discharge*. Indian J Sex Transm Dis AIDS. 2017 Jan-Jun; 38(1): 69–75

Willy, Tj. (tanpa tahun) *Keputihan*. <https://www.alodokter.com/keputihan>. Diakses tanggal 21 April 2020

Wikipedia. *Leukorrhea*. Tersedia dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Leukorrhea>

Diakses tanggal 2 Juni 2020

Wikipedia, *Vaginal Discharge*. https://en.wikipedia.org/wiki/Vaginal_discharge

Diakses tanggal 2 Juni 2020

Windham, L. *Cara Mendiagnosis Keputihan*. Diunduh dari
<https://id.wikihow.com/Mendiagnosis-Keputihan> Diakses pada tanggal
22 Maret 2020

Xinnong, Cheng. (2003). *Chinese Acupuncture*. Foreign Languages Press, Beijing,
China

Yin dan Liu, (2000). *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*. New
World Press. China.

